

Analisis model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar : Analisis bibliometrik

Dwina Nurhaena Rahmawati¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IKIP Siliwangi, Indonesia

*Correspondence: E-mail: dwinanurhaena@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to map the trends and development of research on inquiry learning models in elementary schools in the last five years using a bibliometric approach. Data was obtained from Google Scholar with the help of the Publish or Perish application, and analyzed using VOSviewer. A total of 16 relevant articles were analyzed based on keywords, year of publication, and thematic focus. The results of bibliometric mapping were visualized in three forms, namely network, overlay, and density visualizations, which illustrate the interconnectedness of topics and the direction of research development. It was found that topics such as inquiry, critical thinking, learning outcomes and active learning were the main focus. In addition, there is a shift towards the use of innovative approaches such as guided and blended inquiry. This research provides a comprehensive overview of the contribution and direction of inquiry learning model studies as a foundation for future policy development and basic education research.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 03-03-2025

First Revised 03-03-2025

Accepted 03-06-2025

First Available online 03-06-2025

Publication Date 03-06-2025

Keyword:

Inquiry Learning
Elementary School
Bibliometric Analysis

How to cite: Rahmawati, D. N. (2025). Analisis model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar: Analisis bibliometrik. *Jurnal Pendidikan Mediatama Edukasi*, Vol 4 (2), halaman 80-89. doi: <http://dx.doi.org/xxxxxx>

1. INTRODUCTION

Model pembelajaran inkuiri banyak diterapkan di dunia pendidikan karena dapat menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan dalam belajar. Selain itu, model pembelajaran inkuiri sangat relevan dalam pengembangan strategi pendidikan yang berinteraksi, berpusatkan pada siswa, serta menghargai berbagai budaya (Bahtiar et al., 2024). Model pembelajaran inkuiri merupakan bagian yang memberikan peran aktif kepada siswa untuk menemukan pengetahuan melalui pengamatan, berpikir analitis, kritis, dan kreatif, sehingga mereka dapat membentuk pemahaman serta kemampuan akan penyelesaian masalah (Aningsih et al., 2023; Mike & Asrizal, 2023; Okpatrioka, 2022; Samadun et al., 2023; Susmariyani et al., 2022a).

Model inkuiri juga berkembang dalam komunitas sosial untuk membangun disiplin berpikir dan keterampilan intelektual siswa melalui penemuan jawaban dan bertanya yang dipicu rasa ingin tahun (Nur, 2023). Dalam tahapannya, proses pembelajaran inkuiri melibatkan beberapa tahap utama yaitu: 1) Orientasi; 2) Membentuk masalah; 3) Mengajukan hipotesis; 4) Mengumpulkan data; 5) Menguji

hipotesis; 6) Menarik kesimpulan. Langkah-langkah tersebut memperlihatkan proses berpikir ilmiah relevan bagi siswa di abad pengetahuan berbasis kompetensi (Aningsih et al., 2023; Okpatrioka, 2022; Tohir, 2020).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, tantangan utama terletak pada kesiapan guru dalam merancang kegiatan berbasis inkuiri yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, serta keterbatasan sumber daya dan waktu dalam implementasinya mengenai prinsip implementasi dalam pembelajaran (Efendy et al., 2025). Meskipun demikian, semakin banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan inkuiri memiliki dampak positif terhadap hasil belajar dan motivasi siswa, terutama dalam mata pelajaran sains, matematika, dan IPS (Maylia et al., 2024a).

Seiring berjalannya waktu, pendekatan inkuiri semakin meningkat dan banyak diminati. Publikasi artikel ilmiah dari model ini telah mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun sejauh ini belum banyak penelitian yang mengembangkan penelitian tentang pembelajaran inkuiri secara sistematis dengan analisis model bibliometrik, terutama dalam konteks Sekolah Dasar. Adapun artikel yang mengkaji dengan judul Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS, dengan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar dalam mata pembelajaran IPS di sekolah dasar mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dan kemampuan meneliti siswa (Parasti & Indriayu, 2024). Sebagian dari penelitian hanya memperhatikan hasil implementasi dalam pembelajaran, karena tidak secara jelas menunjukkan bagaimana model ini dipertimbangkan secara global atau regional.

Penelitian ini memberikan kebaruan untuk memetakan arahan pengembangan model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar dalam lima tahun terakhir melalui pendekatan bibliometric untuk memetakan tren, topik dominan, penulis dan institusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun gambaran menyeluruh mengenai model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang kebijakan Pendidikan lebih lanjut.

2. METHODS

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bibliometrik. Metode ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal-jurnal yang terindeks oleh Google Scholar. Pengumpulan data artikel publikasi ini menggunakan aplikasi referensi manajemen yaitu *Publish or Perish*. aplikasi ini digunakan untuk melakukan tinjauan kajian literatur mengenai Model Pembelajaran Inkuiri di sekolah dasar. Kata kunci yang digunakan untuk menghimpun data penelitian ini adalah resolusi konflik di sekolah dasar. Artikel-artikel yang digunakan adalah artikel yang diterbitkan sejak tahun 2021 hingga 2025. Artikel-artikel yang telah dihimpun kemudian disimpan ke dalam dua jenis file yaitu sistem informasi penelitian (.ris) dan format nilai terpisah koma (*.csv). untuk memvisualisasikan dan mengevaluasi perkembangan riset tersebut, digunakan VOSviewer sehingga dapat dimunculkan peta bibliometrik dari data tersebut. Hasil analisis tersebut, Digunakan untuk mendeskripsikan 3 variasi publikasi pemetaan, yang terdiri dari visualisasi jaringan, visualisasi densitas, dan visualisasi overlay berbasis jaringan (co-citation) antar item yang ada.

3. RESULTS AND DISCUSSION

3.1 Results

Penelitian ini diawali dengan penelusuran artikel ilmiah yang membahas model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan data yang di ambil dari Google Scholar. Hasil penelusuran ini dibuat sebagai langkah awal untuk menemukan publikasi yang relevan sebagai landasan analisis tren penelitian atas permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil pencarian menunjukkan terdapat 16 artikel yang relevan dengan model belajar inkuiri di sekolah dasar, yang berisi informasi berupa nama penulis artikel, judul artikel, tahun terbit, sumber jurnal, dan penerbit. Data yang ditemukan mencerminkan bahwa subjek inkuiri relatif banyak diteliti dalam beberapa tahun terakhir ini dan mempunyai kontribusi besar dalam mengembangkan strategi belajar aktif dan kritis pada tingkat dasar. Temuan ini menjadi dasar awal analisis bibliometrik lebih lanjut guna melihat tren dan arah penelitian secara menyeluruh.

Table1. Data Publikasi Model Pembelajaran Inkuiri Sekolah Dasar Berdasarkan *Google Scholar* (2021-2025)

No.	Penulis	Judul	Tahun	Referensi
1	L Meo, G we'u, Y nono BS	Penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar	2021	(Meo et al., 2021)
2	F.A Ramadhan	Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran IPA di Pendidikan sekolah dasar	2021	(Ramadhan, 2021)
3	Resyi A. Gani, R Purnamasari, F Mujahidah	Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam	2022	(Gani et al., 2022)
4	F.K Sari, S.M Lahade	Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik sekolah dasar pada pembelajaran IPA	2022	(Sari & Lahade, 2022)
5	N.K Susmariyani, I.W Wianda, In R. Adi	Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis blended learning dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar	2022	(Susmariyani et al., 2022)

6	L Maknun, L Haryanti	Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode inquiry based learning di sekolah dasar	2022	(Maknun & Haryanti, 2022)
7	F.A Dimiyati	Penerapan pembelajaran inkuiri dengan metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan afektif dan kognitif siswa sekolah dasar pada muatan IPA	2022	(Dimiyati, 2022)
8	P.A Pramudya, Safrul	Analisis model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap minat belajar matematika siswa sekolah dasar	2022	(Pramudya & Safrul, 2022)
9	S.N Hikmah, N Vioresa	Penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi operasi hitung pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik sekolah dasar	2023	(Hikmah & Vioresa, 2023)
10	L.I Jayakusuma	Analisis kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada siswa sekolah dasar	2023	(Jayakusuma, 2023)
11	Y.H. Pongoliu, Y Tohopi	Penerapan metode pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa	2023	(Pongoliu & Tohopi, 2023)
12	R Wahyuni, R Witarsa	Penerapan metode inkuiri untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar	2023	(Wahyuni & Witarsa, 2023)
13	A.I Maulana, B.S Maharani, P.A Saputri, S.A Pratiwi	Implementasi model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar	2023	(Maulana et al., 2023)
14	N.A Asamad, A Rahman, dan H Usman	Penerapan model pembelajaran inquiry untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA kelas VIB SDN Pajjaian kota Makassar	2024	(Asamad et al., 2024)

15	E.C Maylia, A.P Amelia, D.M Suwarna, I Muyassaroh, Jenuri	Strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sd	2024	(Maylia et al., 2024b)
16	T Suryadi, W Sopandi, A Sujana	Analisis keterampilan komunikasi peserta didik kelas V pada model pembelajaran inkuiri dan Radece	2024	(Suryadi et al., 2024)

Berdasarkan Tabel 1 data yang diperoleh dari 16 artikel dipublikasi dengan rentang tahun 2021 hingga 2025. Topik ini mengalami peningkatan dalam kurun waktu tertentu, dengan tahun 2022 topik model pembelajaran inkuiri yang paling banyak diteliti. Sebagian besar artikel membahas tentang penerapan inkuiri pada mata pembelajaran IPA dan matematika, serta dampaknya terhadap pemahaman konsep siswa. Model pembelajaran inkuiri terbimbing menjadi pendekatan yang paling sering digunakan. Dalam dua tahun terakhir menunjukkan peningkatan terhadap efektivitas model ini.

Pengembangan penelitian di bidang Model Pembelajaran Inkuiri di Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis data penelitian terkait model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar menunjukkan bahwa perkembangan kajian dalam topik ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Penelitian Model Pembelajaran Inkuiri di Sekolah Dasar

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
2021	2
2022	6
2023	5
2024	3

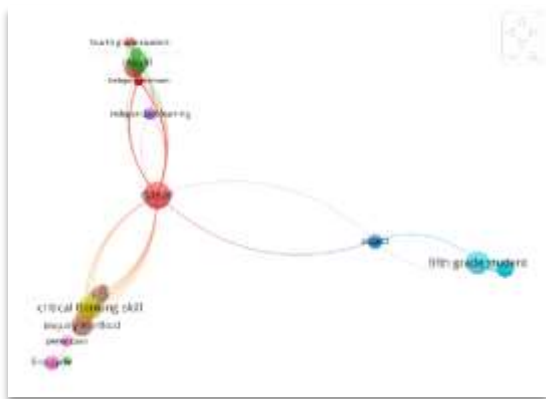
Adapun perkembangan penelitian model pembelajaran inkuiri dasar juga dapat disajikan pada tabel di bawah ini.



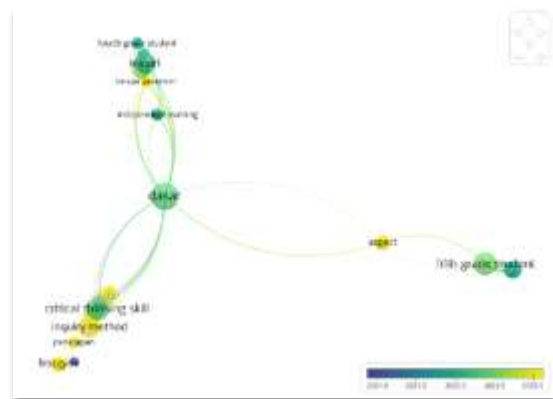
Gambar 1. Perkembangan Publikasi Artikel Model Inkuiri di Sekolah Dasar

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1, tren penelitian terkait model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar menunjukkan bahwa mengalami penurunan dan kenaikan selama periode 2021-2025. Jumlah publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan jumlah enam penelitian.

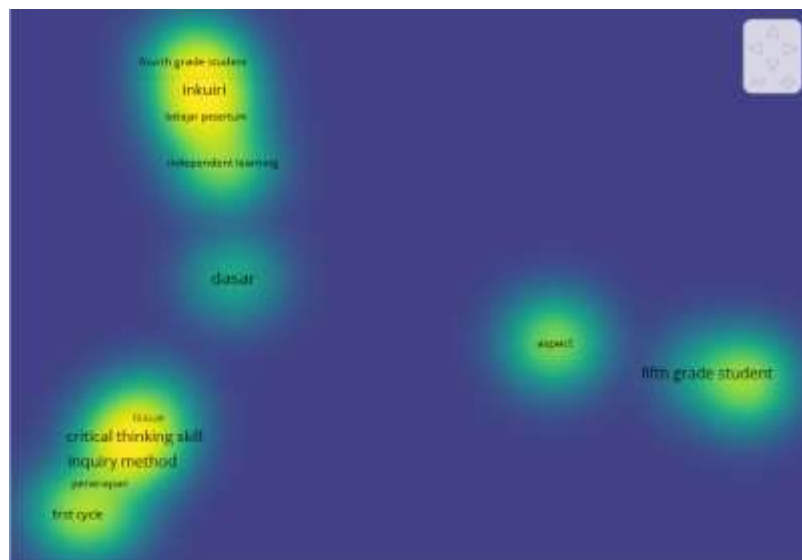
Visualisasi area topik model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar untuk melihat *trend* dan perkembangan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar, diterapkan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi VOSviewer. Visualisasi dilakukan dalam tiga jenis, yaitu: visualisasi jaringan, visualisasi hampan, dan visualisasi kepadatan berdasarkan data kata kunci dari publikasi yang relevan. Dari hasil penelitian, diperoleh 13 item kata kunci yang terhubung dalam jaringan analisis. Setiap bentuk visualisasi memberikan gambaran yang berbeda. Visualisasi ini dapat membantu untuk mengetahui fokus utama penelitian dan perubahan arah kajian waktu ke waktu.



Gambar 2.a Visualisasi Jaringan



Gambar 2.b Visualisasi Hampan



Gambar 2.c Visualisasi Kepadatan

Visualisasi bibliometrik dalam tiga bentuk jaringan, hampan, dan kepadatan, menunjukkan pemetaan yang saling melengkapi terhadap *trend* penelitian model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar. Gambar 1 (visualisasi jaringan) memperlihatkan bahwa kata kunci seperti inkuiri, berpikir kritis, hasil belajar, dan IPA, bentuk karakter

utama yang saling terhubung erat, yang mencerminkan fokus penelitian pada peningkatan kemampuan kognitif dalam konteks pembelajaran sains. Gambar 2 (visualisasi hampan) menunjukkan perkembangan dengan warna terang seperti kuning menandai topik-topik baru, yang mulai muncul lebih sering dalam dua hingga tiga tahun terakhir, menandakan adanya pergeseran arah penelitian ke integrasi inovasi dan teknologi. Sementara itu, Gambar 3 (visualisasi kepadatan) menggambarkan konsentrasi tinggi pada topik inkuiri, yang ditandai dengan area warna kuning dan hijau, menegaskan bahwa topik tersebut merupakan inti dari kajian ilmiah dalam pengembangan model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar.

3.2 Discussion

Penelitian mengenai model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar dalam lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang signifikan, dengan fokus yang semakin meluas tidak hanya pada efektivitas belajar, tetapi juga pada penguatan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Jayakusuma, (2023), menunjukkan bahwa penerapan inkuiri secara sistematis mampu meningkatkan kemampuan analisis dan evaluasi siswa. Sedangkan Wahyuni & Witarsa, (2023) mencatat adanya peningkatan kolaborasi siswa melalui kegiatan eksplorasi berbasis inkuiri.

Tren lain yang berkembang adalah munculnya variasi pendekatan, seperti model inkuiri terbimbing yang memungkinkan peran guru lebih aktif dalam memfasilitasi proses berpikir siswa, dan *blended inquiry* yang mengintegrasikan unsur teknologi digital dalam proses pembelajaran. Inkuiri terbimbing mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA secara signifikan (Susmariyani et al., 2022b), sementara Asamad et al., (2024) mencatat bahwa penerapan *blended inquiry* berdampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Selain itu, Prasanti & Suniasih, (2023) menunjukkan bahwa *inquiry learning* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD. Penerapan model inkuiri secara umum memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan proses sains dan berpikir kritis siswa. Model inkuiri efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kritis dalam berbagai konteks pembelajaran tematik di SD (Pujani, 2022).

Pendekatan bibliometrik dalam menganalisis perkembangan penelitian ini juga menjadi penting karena mampu memetakan tren, topik populer, serta kolaborasi antara peneliti dan institusi. Melalui analisis visual seperti jaringan, hampan, dan kepadatan, dapat dilihat bahwa topik-topik seperti berpikir kritis, hasil belajar, dan pembelajaran aktif menjadi pusat perhatian utama dalam kajian inkuiri di sekolah dasar. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri terus berkembang sebagai pendekatan strategis yang relevan dengan tantangan dan kebutuhan pendidikan dasar masa kini.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap 16 artikel yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar mengalami perkembangan yang signifikan. Tahun 2022 menjadi tahun dengan jumlah publikasi terbanyak. Topik yang paling banyak dikaji mencakup penerapan model inkuiri dalam mata pelajaran IPA dan matematika, dengan fokus pada peningkatan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman konsep. Visualisasi data menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa kata kunci

seperti “inkuiri”, “berpikir kritis”, dan “hasil belajar” merupakan pusat dari jaringan penelitian. Terdapat pula kecenderungan berkembangnya pendekatan inkuiri terbimbing dan integrasi teknologi melalui blended inquiry. Pendekatan bibliometrik ini berhasil memetakan topik dominan, tren, dan kolaborasi penelitian yang dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan dan pengambilan kebijakan pendidikan dasar yang berbasis bukti. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri terus menunjukkan relevansinya sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan adaptif terhadap kebutuhan abad ke-21.

5. REFERENCES

- Aningsih, A., Dermawan, D. D., & Habibah, H. (2023). Learning outcomes in science subjects through the inkuri learning model in elementary schools. *AS-SABIQUN*, 5(2), 604–618. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i2.3168>
- Asamad, N. A., Rahman, A., & Usman, H. (2024). *Penerapan model pembelajaran inquiry untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ipa pada siswa kelas vib sdn pajjaiang kota makassar*. 2(1).
- Bahtiar, R. S., Desiningrum, N., & Putri, E. A. (2024). Social inquiry learning model in improving elementary school students' critical thinking skills. *Education and Human Development Journal*, 9(1), 48–59. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v9i1.5432>
- Dimyati, F. A. (2022). Penerapan pembelajaran inkuiri dengan metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan afektif dan kognitif siswa sekolah dasar pada muatan IPA. *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, 2(1), 7–15. <https://doi.org/10.54065/pelita.2.1.2022.204>
- Efendy, D. F., Nabilah, D., Pulungan, I., Ma'Rifah, S., & Hasibuan, S. E. (2025). *Langkah-langkah praktis dalam merancang modul ajar berbasis inkuiri untuk mata pelajaran pendidikan agama islam*. 05(01).
- Gani, R. A., Purnamasari, R., & Mujahidah, F. (2022). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. *Jurnal Elementary*, 5(2), 170–174. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i2.9083>
- Hikmah, S. N., & Vioresa, N. (2023). Penerapan model inkuiri pada materi operasi hitung pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik sekolah dasar. *PUSAKA: Journal of Educational Review*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.56773/pjer.v1i1.8>
- Jayakusuma. (2023). Analisis kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 6(1), 1–8.
- Maknun, L., & Haryanti, L. (2022). Pembelajaran bahasa indonesia menggunakan metode inquiry based learning di sekolah dasar. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, 3(2), 155–163. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i2.346>
- Maulana, A. I., Maharani, B. S., Saputri, P. A., & Pratiwi, A. (2023). Implementasi model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran ips di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 1(1), 1–8.
- Maylia, E. C., Amelia, A. P., Suwarna, D. M., Muyassaroh, I., & Jenuri, J. (2024). Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(1), 32–41. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p32-41>

- Meo, L., Weu, G., & Bs, Y. N. (2021). Penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar ipa pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 38–52. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.101>
- Mike, Y., & Asrizal, A. (2023). Meta-analysis of the influence of the inquiry model on student learning outcomes. *Journal of Innovative Physics Teaching*, 1(2), 155–164. <https://doi.org/10.24036/jipt/vol1-iss2/21>
- Nur, A. M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Murid Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education*, 4, 153–162.
- Okpatrioka, O. (2022). Application of the inquiry learning model in improving student learning outcomes in citizenship education (pkn) subjects in elementary school: (Qualitative descriptive study through library research). *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*, 1(2), 147–156. <https://doi.org/10.55606/icesst.v1i2.250>
- Parasti, N., & Indriayu, M. (2024). Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91953>
- Pongoliu, Y. H., & Tohopi, Y. (2023). Penerapan metode pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 12(2), 259. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v12i2.2606>
- Pramudya, P. A., & Safrul, S. (2022). Analisis model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap minat belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8131–8138. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3749>
- Prasanti, N. P. P., & Suniasih, N. W. (2023). The influence of the inquiry learning model on critical thinking in science learning in grade V elementary school. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 6(1), 66–75. <https://doi.org/10.23887/tscj.v6i1.61901>
- Pujani, N. M. (2022). The effectiveness of the inquiry learning model on basic science learning materials on problem solving and critical thinking skills. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 55(1), 173–181. <https://doi.org/10.23887/jpp.v55i1.44722>
- Ramadhan, F. A. (2021). Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran IPA di pendidikan sekolah dasar. *VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA*, 2(2), 56–66. <https://doi.org/10.35719/vektor.v2i2.35>
- Samadun, S., Setiani, R., Dwikoranto, D., & Marsini, M. (2023). Effectiveness of inquiry learning models to improve students' critical thinking ability. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 4(2), 203–212. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v4i2.277>
- Sari, F. F. K., & Lahade, S. M. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik sekolah dasar pada pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 797–802. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1973>
- Suryadi, T., Sopandi, W., & Sujana, A. (2024). Analisis keterampilan komunikasi peserta didik kelas V pada model pembelajaran inkuiri dan radec. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 786–793. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.925>
- Susmariani, N. K., Widana, I. W., & Adi, I. N. R. (2022a). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis blended learning dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 230–239. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.688>

- Tohir, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23015>
- Wahyuni, R., & Witarsa, R. (2023). Penerapan metode inkuiri untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 4(1), 203–209. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.148>